

MEDIA SOSIAL DAN PROMOSI PERPUSTAKAAN BERBASIS MEDIA DIGITAL

Aan Gufroni*

Abstract

This study discusses the use of social media as a means of promoting student interest in reading at the IAIN Metro Library. The purpose of this study was to determine the use of social media in the promotion of student interest in reading carried out by the library. This study uses a descriptive research method with a qualitative approach. Data was collected through observation, interviews, documentation and literature review and then processed by data analysis techniques. The results of this study indicate that the library uses social media Instagram and Facebook to promote the library and the importance of students' interest in reading. Social media features have been fully utilized, but the library's social media admins have not used all of these features in accordance with the results of the best practice of experts, so there are some that have not been utilized.

Keywords: Media Sosial, Promosi Perpustakaan Digital

Pendahuluan

Perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi yang memiliki data sangat luas, mencakup berbagai ilmu pengetahuan, seni, teknologi dan lainlain. Perpustakaan ialah sebuah ruangan bagian dari sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca. Menurut UU No.43 tahun 2007 Bab 7 Pasal 22, terdapat

* Penulis merupakan Pustakawan Ahli Pertama pada Unit Perpustakaan Bait Al Hikmah IAIN Metro-Lampung, dan merupakan lulusan dari Universitas Terbuka Prodi Ilmu Perpustakaan.

lima jenis perpustakaan, salah satunya yaitu perpustakaan umum. Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, kecamatan dan desa serta dapat diselenggarakan oleh masyarakat. Masyarakat dapat menyelenggarakan perpustakaan umum untuk memfasilitasi terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat. Masyarakat pembelajar sepanjang hayat akan senantiasa menggunakan akalunya untuk diisi dengan ilmu pengetahuan melalui membaca. Membaca merupakan suatu kegiatan paling dasar dalam pendidikan, membaca juga menjadi salah satu keterampilan serta kebiasaan yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari. Melalui membaca masyarakat dapat menemukan ide-ide baru, mendapatkan informasi dan menambah ilmu pengetahuan sehingga wawasan menjadi semakin luas.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, sangat berpengaruh terhadap kuantitas dan kualitas informasi yang dibutuhkan oleh setiap individu maupun kelompok masyarakat. Sebagai salah satu pusat informasi, perpustakaan akan mempunyai peran penting jika pemustaka di perpustakaan itu mau memanfaatkan perpustakaan tersebut secara profesional, yaitu apabila bahan perpustakaan yang ada di perpustakaan sering dibaca. Maka setiap perpustakaan perlu melakukan usaha promosi agar koleksinya dapat dimanfaatkan bagi anggota atau bukan anggota perpustakaan. Promosi perpustakaan adalah suatu kegiatan atau upaya mengenalkan seluruh aktifitas yang ada di perpustakaan agar diketahui masyarakat umum. Promosi yang dilakukan untuk memberikan informasi mengenai perpustakaan, bahan koleksi, layanan dan lain sebagainya yang berhubungan dengan perpustakaan. Dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan memerlukan strategi promosi perpustakaan. Strategi promosi perpustakaan dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung dilakukan yaitu dengan cara bertatap muka dan tanpa perantara apapun, sedangkan promosi tidak langsung

dilakukan dengan memanfaatkan alat bantu atau perantara lain. Salah satunya menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan mendasar dalam kehidupan manusia. Salah satu dari teknologi tersebut adalah internet, perkembangan teknologi internet telah mengubah paradigma dalam mendapatkan informasi dan berkomunikasi, yang tidak dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu. Dengan kemajuan teknologi, cara promosi perpustakaan semakin berkembang. Promosi dapat dilakukan dengan cepat dan bervariasi, salah satunya dengan menggunakan media sosial. Media sosial merupakan media yang memungkinkan setiap orang berinteraksi dan berkomunikasi tanpa terhalang ruang dan waktu. Media sosial bukan lagi merupakan suatu hal yang baru bagi kalangan masyarakat. Perpustakaan menggunakan media sosial untuk memenuhi berbagai tujuan, dengan sebagian besar difokuskan pada promosi. Dengan melakukan promosi, perpustakaan dapat mempromosikan koleksi, menginformasikan pentingnya minat baca, serta berbagai kegiatan yang dimiliki perpustakaan kepada pengguna dan calon pengguna.

Media sosial yang digunakan yaitu Instagram dan Facebook, namun dalam penggunaannya, admin perpustakaan lebih aktif menggunakan Instagram dibanding Facebook untuk memberikan informasi mengenai perpustakaan serta mengkampanyekan pentingnya minat baca sejak usia dini. Selain itu admin tidak menguasai fitur-fitur yang ada pada media sosial. Seharusnya admin media sosial perpustakaan mampu menggunakan fitur-fitur yang ada agar penggunaan media sosial lebih optimal.

Pembahasan

Promosi Perpustakaan

Pengertian Promosi Perpustakaan Promosi perpustakaan merupakan cara untuk memperkenalkan dan mempublikasikan kepada konsumen dengan tujuan utamanya memberi informasi tentang produk atau jasa yang tersedia dalam sebuah perpustakaan

dan membujuk calon konsumen untuk bereaksi terhadap produk atau jasa tersebut. Menurut Badollahi Mustafa, promosi adalah : “Mekanisme komunikasi persuasif pemasaran dengan memanfaatkan teknik-teknik hubungan masyarakat. Promosi merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan utama memberi informasi tentang produk atau jasa terhadap produk atau jasa tersebut Promosi adalah metode yang digunakan untuk menginformasikan, membujuk dan mengingatkan pemakai tentang institusi beserta sumber-sumber yang ada didalamnya dan juga layanan yang diberikan. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa promosi perpustakaan adalah suatu kegiatan atau upaya mengenalkan seluruh aktifitas yang ada di perpustakaan agar diketahui oleh khalayak umum. Promosi yang dilakukan perpustakaan merupakan kegiatan untuk memberikan informasi mengenai perpustakaan, bahan koleksi, layanan dan lain sebagainya yang berhubungan dengan perpustakaan. Dengan promosi diharapkan para calon pengguna perpustakaan dapat mengenal perpustakaan dan bereaksi terhadap produk atau jasa yang ditawarkan.

Tujuan Promosi Perpustakaan

Kegiatan promosi ini berkaitan dengan aktivitas yang digunakan untuk menginformasikan kepada seseorang atau sekelompok orang tentang sebuah organisasi serta produk-produknya. Dengan kata lain, promosi digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang suatu organisasi dan tentang produk baru atau yang telah ada. Sebagai suatu sarana komunikasi perpustakaan, tentunya promosi perpustakaan memiliki beberapa tujuan. Tujuan promosi perpustakaan yaitu, menarik perhatian, menciptakan kesan, membangkitkan minat, memperoleh tanggapan, mempengaruhi untuk menerima ide, konsep atau barang yang dipromosikan. Tujuan promosi perpustakaan menurut Qalyubi ada lima, yaitu:

- 1) Memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat pemakai
- 2) Mendorong minat baca dan mendorong masyarakat agar menggunakan koleksi perpustakaan semaksimal mungkin dan menambah jumlah orang yang gemar membaca.
- 3) Memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan kepada masyarakat.
- 4) Memberikan kesadaran masyarakat akan adanya pelayanan perpustakaan dan menggunakannya, serta mengembangkan pengertian masyarakat, agar mendukung kegiatan perpustakaan.
- 5) Memasyarakatkan slogan —tak kenal maka tak sayang.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari promosi perpustakaan yaitu untuk menginformasikan produk, fasilitas dan jasa perpustakaan kepada calon pengguna atau masyarakat, agar dapat meningkatkan atau mendorong masyarakat untuk menggunakan perpustakaan. Promosi yang dilakukan perpustakaan bertujuan agar para pengguna dapat mengetahui produk yaitu bahan pustaka, fasilitas, kegiatan serta informasi yang disajikan dengan baik dan menarik. Dalam hal ini dibutuhkan kemampuan komunikasi pustakawan dalam mempromosikan jasa dan layanan yang tersedia di perpustakaan, sehingga pengguna maupun calon pengguna perpustakaan dapat mengetahuinya dan mau menggunakannya. Promosi perpustakaan bermanfaat agar perpustakaan dapat lebih aktif dalam melayani dan memberikan informasi kepada masyarakat. Mengingat akan pentingnya membaca, meningkatkan dan menumbuhkan minat baca kepada masyarakat sedini mungkin.

Media Promosi Perpustakaan

Promosi perpustakaan menggunakan sejumlah metode seperti iklan surat kabar, poster penawaran produk dan jasa

perpustakaan, serta kontak pribadi dengan pemakai individu dan kelompok. Secara umum media promosi perpustakaan yang tersedia dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu media cetak dan media non-tercetak.

Media Cetak

Media dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti alat atau sarana komunikasi. Seperti koran, majalah, radio, televisi, poster, dan spanduk. Ada beberapa jenis media massa yang dapat mendukung kegiatan promosi perpustakaan. Salah satu contoh media tercetak yang dipakai untuk promosi perpustakaan antara lain:

- 1) Brosur Brosur adalah salah satu bentuk promosi yang berupa kertas cetak/lembaran yang isinya mencakup petunjuk umum tentang perpustakaan, informasi tentang koleksi, daftar bacaan yang menarik, petunjuk tentang subjek-subjek tertentu, informasi tentang jenis perpustakaan. Salah satu bentuk cara yang dianggap paling murah dan praktis untuk melakukan promosi perpustakaan adalah dengan membuat dan menyebarkan brosur perpustakaan kepada masyarakat. Brosur bisa lebih banyak memberikan informasi mengenai kegiatan perpustakaan dan fasilitas yang dimiliki perpustakaan yang dipromosikan, seperti bagaimana menggunakan cataalog perpustakaan untuk mendapatkan bahan pustaka tertentu di dalam koleksi perpustakaan.
- 2) Poster Poster merupakan salah satu media promosi yang biasanya menggunakan kertas ukuran besar (A3 atau A2) isinya selain tulisan juga ada gambar. Poster ini dibuat dengan tujuan untuk menarik perhatian atau mencuri perhatian sekilas dari orang lewat diseperti pemasangan poster. Poster yang paling efektif ialah poster yang dirancang untuk sekilas menarik perhatian atau mencuri pandangan orang lewat di depan poster

tersebut dan cocok dipasang di tempat-tempat umum selain papan perpustakaan.

- 3) News Letter News Letter (Surat kabar dan Majalah) merupakan salah satu media yang digunakan untuk memberikan informasi khusus kepada sejumlah orang secara teratur. Isinya tentang berita untuk artikel-artikel singkat. Dalam news letter secara tetap harus memuat: editorial, informasi singkat dan rinci tentang layanan, kegiatan, koleksi, terbaru, fasilitas dan peraturan perpustakaan yang diberi juga ilustrasi atau gambar yang menarik. Penampilan news letter dan tulisan di dalamnya sangat mempengaruhi tujuan tercapainya tujuan. Pihak perpustakaan sebelumnya harus memutuskan dan membatasi informasi yang akan ditampilkan di news letter. News letter harus diringkas dan informasinya harus bermanfaat bagi orang-orang yang membacanya.
- 4) Pembatas Buku Pembatas buku (Bookmark) merupakan salah satu promosi yang digunakan dan untuk sarana memberi tanda pembatas pada halaman-halaman buku. Tujuannya untuk memberi batasan pada halaman yang sudah dibaca dan nanti akan dibaca kembali, agar menarik dapat diberi logo atau gambar-gambar menarik.
- 5) Terbitan Khusus Terbitan khusus perpustakaan merupakan promosi yang berbentuk sebuah terbitan yang dilakukan oleh perpustakaan sendiri, seperti buku panduan penggunaan perpustakaan (booklet), kalender perpustakaan (isinya kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan).

Media Non Cetak

Promosi perpustakaan dilakukan melalui iklan yang dimuat dalam media massa baik dalam bentuk tercetak maupun non-tercetak (elektronik). Dalam bentuk tercetak seperti surat kabar, majalah, brosur dan lain-lain. Promosi melalui media non-tercetak seperti melalui iklan radio dan televisi, atau media online (internet).

Pada saat ini dengan pemanfaatan teknologi internet, juga terdapat beberapa jejaring sosial yang dapat juga dimanfaatkan sebagai media untuk memasang iklan gratis. Jejaring sosial yang dapat memasang iklan gratis seperti di media sosial Facebook, Twitter, Blog, Instagram, dan lain-lain.

Media Sosial

Pemanfaatan Media Sosial Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pemanfaatan berasal dari kata —manfaatl. Arti kata manfaat sama dengan guna atau faedah. Pemanfaatan merupakan proses, cara, atau pembuatan memanfaatkan. Media sosial adalah sebuah media online, di mana penggunaanya (user) melalui aplikasi berbasis internet dapat berbagi, berpartisipasi dan menciptakan konten berupa blog, wiki, forum, jejaring sosial, dan ruang dunia virtual yang disokong oleh teknologi multimedia yang kian canggih. Internet, medsos dan teknologi multimedia menjadi satu kesatuan yang sulit dipisahkan serta mendorong pada hal-hal baru media sosial adalah media yang memungkinkan pengguna berkumpul secara online untuk berbagi informasi dalam bentuk teks, suara, video ataupun gambar serta dapat bertukar pendapat, berdiskusi, berkomunikasi dan berpartisipasi. Sedangkan pemanfaatan media sosial adalah kegiatan user dalam menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dengan pengguna media sosial lainnya. Dengan media sosial kita tidak hanya dapat berkomunikasi untuk berinteraksi namun juga dapat mempromosikan suatu produk, jasa dan citra perusahaan kepada konsumen.

Keuntungan Media Sosial Media sosial dalam perkembangan media telah mengambil bentuk yang menandingi media-media konvensional atau tradisional, seperti televisi, radio, atau media cetak. Keuntungan itu dapat terjadi karena media sosial tidak membutuhkan tenaga kerja yang banyak, modal yang besar, dan tidak terikat oleh fasilitas infrastruktur produksi yang massif seperti kantor, gedung dan perangkat peliputan yang lain. Pengguna media

sosial bahkan bisa aktif, mengambil peran dan independen dalam menentukan konten-konten dalam media sosial kapan pun dan di mana pun. Admin media sosial bebas untuk mengedit seperti mengurangi dan menambahkan, menyebarkan, serta memodifikasi baik tulisan, gambar, video, grafis, maupun berbagai bentuk konten yang lain. Masa depan media sosial sulit diprediksi. Yang pasti keberadaannya makin tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Hal itu terjadi berkat manfaat dan fungsi media sosial yang telah membuat kehidupan manusia lebih mudah, efektif dan efisien.

Hasil Penelitian

Kegiatan promosi perpustakaan merupakan suatu kegiatan atau upaya mengenalkan seluruh aktifitas yang ada di perpustakaan kepada masyarakat umum agar masyarakat mengenal atau mengetahui Perpustakaan. Sebagai sebuah perpustakaan, perpustakaan ini melakukan kegiatan atau aktifitas promosi. Tujuan promosi itu sendiri yaitu untuk menyebarkan informasi mengenai perpustakaan dan pentingnya minat baca, selain itu menyebarkan kebiasaan baik ini kepada masyarakat. “Tujuannya itu untuk menyebarkan informasi tentang perpustakaan, terus juga mengingatkan pentingnya minat baca. Dan juga menyebarkan kebiasaan baik ini sebanyak lingkungan, anak dan masyarakat sekitar.” Pernyataan di atas sesuai dengan tujuan promosi menurut Qalyubi bahwa tujuan promosi yaitu memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat. Serta mendorong minat baca dan mendorong masyarakat agar menggunakan koleksi perpustakaan semaksimal mungkin. Dalam melakukan promosi, Perpustakaan menggunakan salah satu strategi promosi tidak langsung (Indirect Promotion). Promosi tidak langsung yaitu kegiatan promosi yang dilakukan dengan cara tidak berhadapan atau berkomunikasi langsung secara tatap muka tetapi dengan menggunakan dan memanfaatkan beberapa media. Hal ini dapat dilihat dari

penggunaan media sosial dalam melakukan promosi perpustakaan. Media sosial yang digunakan oleh perpustakaan yaitu Instagram dan Facebook. Namun dalam pengaplikasiannya, Instagram dirasa lebih efektif dibandingkan Facebook. Perpustakaan tidak menggunakan Twitter untuk promosi perpustakaan. Menurut Kosam Rimbarawa rendahnya minat baca masyarakat pada umumnya serta mahasiswa pada khususnya saat ini pantaslah kita renungkan, karena kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari kemajuan masyarakatnya. Oleh karena itu mengingatkan masyarakat terhadap pentingnya membaca dan menanamkan minat baca sejak usia dini. Menggunakan Instagram sebagai sarana promosi minat baca terdapat hal yang dilakukan oleh Perpustakaan sesuai dengan pendapat Mollett, yaitu:

- 1) Berinteraksi dengan Pengguna Dengan menggunakan Instagram dapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk berinteraksi dengan pengguna. Interaksi dapat dilakukan dengan cara berkomunikasi atau memberikan respon melalui fitur comment. Menurut pengguna menggunakan fitur comment, like dan tag. “Kita menggunakannya, sebisa mungkin kita menjawab komentar yang ada pada foto, kita juga memberi like dan tag beberapa foto yang berkaitan dengan perpustakaan”.
- 2) Menunjukkan Sekeliling dan Koleksi Dengan menggunakan Instagram, Perpustakaan juga mengunggah foto dan video yang menunjukkan ruangan, fasilitas serta koleksi yang ada di perpustakaan. Instagram mengunggah foto yang menunjukkan sekeliling perpustakaan dan beberapa koleksi yang ada di perpustakaan. “Iya mengunggah, ruangan yang ada dibawah dan diatas. Dengan mengunggah foto atau video yang menunjukkan sekeliling dan koleksi perpustakaan, perpustakaan telah menunjukkan produk perpustakaan, hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada pengguna tentang perpustakaan yang nyaman dan menyenangkan. Dengan

demikian diharapkan pengguna akan tertarik untuk datang ke Perpustakaan.

- 3) Mempublikasikan Acara atau program melalui Instagram merupakan promosi utama yang dilakukan di Instagram
- 4) Memperlihatkan proses Instagram Perpustakaan juga memperlihatkan proses acara yang sedang berjalan atau telah berlalu. Tujuannya agar pengguna yang baru mem-follow Instagram perpustakaan mengetahui dan memiliki gambaran tentang acara atau program apa saja yang pernah dilakukan di perpustakaan.

Simpulan

Berdasarkan penjelasan dan analisis sebagai hasil penelitian, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa Perpustakaan menggunakan Instagram dan Facebook sebagai sarana untuk mempromosikan perpustakaan dan pentingnya minat baca. Beberapa fitur-fitur media sosial sudah dimanfaatkan secara maksimal, tetapi admin media sosial perpustakaan belum menggunakan seluruh fitur media sosial tersebut sesuai dengan hasil best practice para ahli sehingga ada beberapa yang belum dimanfaatkan. Selain itu, admin memiliki keterbatasan waktu dalam melakukan eksplorasi tentang fitur-fitur yang ada serta dalam mengelola media sosial yang dimiliki. Keterbatasan waktu yang dimiliki berdampak pada perpustakaan belum memiliki pola dalam mengunggah informasi secara konsisten. Hal itu dapat dilihat dari waktu yang secara acak dilakukan untuk mengunggah informasi. Akan tetapi admin tetap memberikan respon kepada pengguna melalui media sosial Perpustakaan.

Daftar Pustaka

- F. Rahayuningsih. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu

- Ibrahim Bafadal. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyono Abdurrahman. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nana Sudjana. 1998. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Noerhayati S. 1987. *Pengelolaan Perpustakaan*. Bandung: PT Alumni
- Pawit M. Yusuf, et.all. 2005. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana
- Rahman Hermawan, dkk. 2006. *Etika Kepustakawanan*. Jakarta: Sagung Seto
- Sulistyo Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Teungku Muhammad Ash-Shiddieqi. 2000. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*. Semarang: Pustaka Rizki Putra
- Wiji Suwarno. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz